

Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santri pesantren x Jakarta Timur mengenai pengobatan skabies = Health promotion influence on pesantren x East Jakarta students level of knowledge about scabies treatment

Fachrul Tamrin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385565&lokasi=lokal>

Abstrak

Pesantren merupakan salah satu tempat dengan prevalensi skabies yang cukup tinggi. Dengan demikian, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan santri dalam upaya pemberantasan skabies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santri pesantren X, Jakarta Timur mengenai pengobatan skabies. Desain penelitian ini adalah pre-post study. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2011 dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai pengobatan skabies kepada 140 sampel (santri) pesantren X, Jakarta timur. Dari data statistik diperoleh hasil, responden terbanyak berusia 15 tahun (56,4%), laki-laki (57,9%), madrasah tsanawiyah (51,4%), informasi diperoleh dari 3 sumber informasi (36,4%), informasi dari dokter merupakan informasi yang paling berkesan (62,8%). Sebelum penyuluhan terdapat 70,7% santri dengan tingkat pengetahuan kurang, 5,7% santri dengan tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan tidak berhubungan dengan karakteristik responden (chi square, $p > 0,05$). Sesudah penyuluhan, jumlah santri dengan tingkat pengetahuan kurang 55% sedangkan santir dengan tingkat pengetahuan baik 8,6%. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan karakteristik responden (Kolmogorov-Smirnov, $p > 0,05$). Pada uji marginal homogeneity diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan santri mengenai pengobatan skabies sebelum dan sesudah penyuluhan ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa penyuluhan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden mengenai pengobatan skabies.

Scabies is a skin disease that is prevalent among pesantren students. Scabies is very disturbing thus lowering productivity of the infested students. Therefore, scabies must be eradicated by increasing the level of knowledge students. The purpose of this study is to know the influence of scabies health promotion on the knowledge level of scabies treatment of pesantren X, East Jakarta students. Method of the research was pre-post study. Data was conducted on January 22, 2011 by distributed questioner about scabies treatment for 140 students of Pesantren X, East Jakarta. Statistic test showed distribution of respondents <15 years (54.6%), male (57.9%), Tsanawiyah (51.4%). Most respondents got information about scabies from 3 sources (36.4%) with the most impressive source from a doctor (62.8%). Before health promotion, 70.7% respondents had less level of knowledge and 5.7% respondent had good level of knowledge and the level of knowledge was not relate with characteristic respondents (chi square, $p > 0.05$). After health promotion, 55% respondents had less level of knowledge and 8.6% had good level of knowledge and the level of knowledge was not relate with characteristic respondents (Kormogolov-Smirnov, $p > 0.05$). Marginal homogeneity test showed that there is significant relationship between health promotion with level of know ledge about scabies treatment ($p < 0.05$). In conclusion, the scabies treatment knowledge level of the students is not influenced by characteristic but it is influenced by health promotion.